

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan dunia bisnis saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat, dan mengalami metamorfosis yang berkesinambungan. Perkembangan dunia bisnis tersebut juga mengakibatkan adanya perubahan pola dan cara para pesaing dalam mempertahankan bisnisnya. Oleh sebab itu, setiap pelaku usaha bisnis harus mempunyai kepekaan terhadap perubahan kondisi persaingan bisnis yang terjadi di lingkungannya dan menempatkan orientasi terhadap kemampuan untuk menarik keputusan pembelian agar dapat berhasil menjalankan usahanya. Menurut (Ninda, 2009) pada umumnya setiap industri yang bergerak dalam bidang produksi akan berusaha untuk melakukan produksi seoptimal mungkin agar dapat mendapatkan hasil semaksimal mungkin sehingga mencapai kepuasan pelanggan yang prima.

Persaingan yang terjadi di sektor industri khususnya industri otomotif semakin maju pesat, maka hal tersebut memicu tiap-tiap perusahaan untuk mendapatkan strategi baru yang lebih efektif dan efisien agar setiap sumber daya yang ada dapat dimanfaatkan dan diharapkan memberikan hasil yang optimal. Optimalisasi tersebut dapat dilakukan dengan melakukan perbaikan maupun peningkatan kinerja sistem, khususnya sistem sistem yang bergerak pada produksi dan sistem penunjang lainnya. Salah satu sistem yang menunjang sistem produksi adalah sistem pergudangan atau logistik.

Gudang yang termasuk sistem logistik merupakan salah satu penunjang dan bagian penting dari suatu sistem produksi. Gudang adalah suatu tempat atau bangunan untuk penyimpanan material yang memiliki peranan penting dalam suatu sistem produksi. Walaupun tidak memberikan nilai tambah dan membutuhkan biaya cukup besar, keberadaan gudang akan sangat menunjang peningkatan performansi dari suatu sistem produksi perusahaan. Kondisi dan pengaturan yang baik dalam gudang diharapkan dapat menghindari kerugian perusahaan dan meminimalisasi biaya yang terjadi serta mempercepat operasional dan layanan pada gudang. Perancangan gudang memegang peranan penting demi kesuksesan keseluruhan operasi perusahaan. Menurut Fikrie (2009) aliran produk jadi yang masuk maupun keluar apabila tidak terkordinasikan dengan baik akan menghambat atau menyusahkan petugas untuk mengambil atau mengeluarkan produk tersebut, perancangan layout fasilitas menganalisis, membentuk, mengkonsep, merancang, dan mewujudkan sistem bagi pembuatan barang dan jasa ialah penting.

Rancangan ini umumnya digambarkan sebagai rencana lantai, yaitu satu susunan fasilitas fisik (perlengkapan, tanah, bangunan, dan sarana lain) untuk mengoptimalkan hubungan antara petugas pelaksana, aliran barang, aliran informasi, dan tata cara yang diperlukan untuk mencapai tujuan usaha secara singkat, ekonomis dan aman.

Pentingnya peran transportasi dalam memberikan akses terhadap barang dan jasa yang sangat esensial bagi kehidupan seseorang, terutama kelompok marginal, semakin mendapat perhatian dalam kajian transportasi (Yori, Ibnu, Iwan 2015). Sepeda motor, dengan harganya yang relatif murah dan fleksibilitas yang ditawarkan kendaraan pribadi, menjadi pilihan banyak masyarakat dengan pendapatan menengah-rendah. PT.X merupakan satu cabang perusahaan yang bergerak di bidang retail otomotif di Indonesia. PT.X memiliki 3 kelompok usaha yaitu pemasaran unit motor merk Honda, service kendaraan motor, dan penjualan sparepart kendaraan sepeda motor merk Honda. Salah satu Strategi untuk memenangkan persaingan bisnis salah satunya yaitu strategi merek (Chandra, Srikandi, Eddy 2014), karena merk suatu benda merupakan salah satu cara konsumen memilih suatu benda tersebut. Dalam operasional harian warehouse kendaraan sepeda motor Honda berperan penting dalam proses penjualan karena merupakan salah satu bentuk kepuasan pelanggan saat ingin melihat produk Honda yang terdapat di warehouse tersebut. Penyimpanan dan pendistribusian ke customer maupun ke bagian petugas pre delivery inspection merupakan kegiatan yang penting dalam warehouse sepeda motor karena kegiatan tersebut sangatlah penting untuk proses pengiriman sepeda motor ke salah satu pelanggan. Pada bagian gudang sepeda motor bagian penyimpanan terdapat permasalahan diantaranya tidak adanya area penerimaan barang baru yang datang dari pihak pusat, selain itu masalah lain yaitu seringnya didapati lamanya salah satu sales untuk mencari unit yang ia inginkan dikarenakan tidak tertatanya gudang sepeda motor kemudian tidak adanya pengelompokan jenis kendaraan sepeda motor.

Pengalokasian sepeda motor dan penataan ulang tata letak yang tepat adalah salah satu kunci meminimalisasi jarak transport maupun waktu yang dibutuhkan guna mengakses dan mendistribusikan barang atau sepeda motor. Salah satu cara untuk mengaktifkan pengelompokan dan mengoptimalkan waktu yang dibutuhkan guna mempercepat penyimpanan maupun penyaluran atau pendistribusian kendaraan sepeda motor adalah dengan merancang ulang layout gudang sepeda motor dan menata atau memiliki batasan kuota yang terdapat di gudang sepeda motor, dengan adanya pembatasan kuota maksimal yang terdapat dalam gudang sepeda motor tersebut

diharapkan masalah masalah yang ada saat ini akan dapat dikurangi atau di tiadakan. Pengaturan tata letak gudang sangatlah kompleks sehingga diperlukan metode guna menyelesaikan masalah yang ada saat ini, dan penulis menggunakan metode “dedicated storage” dalam permasalahan ini.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Faktor penyebab terjadinya masalah yang sering dialami pada PT.X adalah penempatan kendaraan motor yang disusun secara acak tanpa didasari oleh pertimbangan pertimbangan yang perlu dilakukan dalam penempatannya antara lain tentang besarnya permintaan atau jumlah penjualan salah satu produk kendaraan, jumlah slot yang dibutuhkan, jenis dan type kendaraan sepeda motor yang akan disimpan di gudang. Setiap produk yang akan disimpan di gudang tidak memiliki tempat yang tetap (fixed) di gudang tersebut. Maka dari itu dapat disimpulkan, yaitu :

- a. Bagaimana letak penempatan sepeda motor yang mudah agar alur saat konsumen ingin melihat langsung unit motor itu mudah?
- b. Berapa daya tampung jenis-jenis sepeda motor maksimal di lokasi gudang?

## **1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. letak penempatan sepeda motor yang mudah agar alur saat konsumen ingin melihat langsung unit motor itu mudah.
- b. Mengetahui tata letak yang terbaik dan mempunyai daya tampung paling banyak.

### **1.3.2. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

- a. meningkatkan kemampuan bagi mahasiswa dalam menerapkan teori yang didapat di bangku kuliah dan mengaplikasikannya langsung di lapangan.
- b. Sebagai masukan dan sumbangan pemikiran bagi pihak perusahaan untuk perbaikan layout gudang produk jadi.
- c. Dapat mengaplikasikan ide atau gagasan tata letak yang efisien untuk gudang produk jadi agar lebih efisien dan agar bias menentukan bagaimana kapasitas maksimum gudang tersebut sesuai kebutuhan penjualan.

#### **1.4. Pembatasan Masalah Dan Asumsi Penelitian**

Batasan batasan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

- a. Pengamatan hanya dilakukan pada gudang penyimpanan produk jadi pada PT.X
- b. Analisis tata letak hanya untuk menata ulang penyimpanan produk jadi pada gudang.
- c. Tidak menghitung biaya perancangan tata letak gudang yang baru.
- d. Penelitian hanya dilakukan pada produk kendaraan sepeda motor dan aksesoris.

Asumsi asumsi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

- a. Kondisi perusahaan tidak berubah saat penelitian.
- b. Tidak ada penambahan jenis produk baru pada PT.X.
- c. Proses perakitan kendaraan sepeda motor berlangsung secara normal.
- d. Seluruh data yang diperoleh dari perusahaan maupun dari sumber lainnya dianggap benar

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang dilakukan dalam menyusun penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1.5.1 BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi tentang penjelasan mengenai apa yang menjadi latar belakang penelitian, perumusan masalah dari penelitian yang dilakukan, pembatasan masalah dari perumusan masalah yang dibuat, tujuan dan manfaat yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan, dan yang terakhir akan dijabarkan sistematika penulisan dalam penelitian ini.

##### **1.5.2 BAB II TELAAH PUSTAKA**

Dalam bab ini berisi tentang teori-teori yang diambil dari beberapa literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi dalam penelitian yang dilakukan. Teori-teori tersebut akan menjadi pedoman dalam melakukan penelitian agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan oleh peneliti.

### **1.5.3 BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi tentang tempat obyek penelitian, struktur organisasi, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data, variabel yang digunakan, uji validitas dan reliabilitas, serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

### **1.5.4 BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Dalam bab ini berisi tentang data, tabel, dan gambaran inti permasalahan dari perusahaan yang dijadikan obyek penelitian, yang akan dianalisa lebih lanjut.

### **1.5.5 BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi tentang analisis dan perhitungan yang dibuat untuk menyelesaikan masalah dan pembahasannya serta usulan perbaikan dari hasil yang sudah didapatkan.

### **1.5.6 BAB VI SIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini dibuat kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis dan pembahasan/ pengolahan data yang dilakukan, sehingga dapat memberikan saran yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.